

### Global

US Consumer Confidence bulan Feb dirilis turun ke angka 102.9 vs 106 di bulan sebelumnya, seiring dengan inflasi yang dirasa masih cukup tinggi. US Home Price index tercatat tumbuh sebesar 4.6% secara YoY, lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 6.8%. Pasar juga menantikan data tenaga kerja dan inflasi yang akan dirilis bulan Maret ini, yang akan memberikan gambaran terkait arah kebijakan suku bunga The Fed berikutnya. Sejauh ini mayoritas pejabat Fed masih memilih untuk keaikan 25bps dan hanya minoritas yang menghendaki kenaikan 50bps.

### Domestik

Dari dalam negeri, data manufaktur tercatat turun tipis ke 51.2 dari sebelumnya di 51.3. Didorong oleh permintaan dalam negeri sedangkan permintaan luar negeri mengalami penurunan. Pada hari ini juga investor akan menunggu rilis data inflasi Indonesia bulan Februari. Konsensus menyebut, inflasi tahunan Indonesia akan berada di 5,3% dibandingkan posisi bulan sebelumnya 5,28%. Sedangkan inflasi inti diperkirakan akan naik ke 3,2% dari data sebelumnya 3,27%. Sementara itu pemerintah dan BI masih yakin bahwa inflasi Indonesia dapat turun hingga ke area target pemerintah 3±1% sampai akhir tahun ini dengan adanya perbaikan dari sisi rantai pasok dunia akibat pembukaan kembali aktifitas dagang China yang dapat menurunkan inflasi global.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan bursa Asia, USD sempat dibuka melemah namun ditutup kembali menguat terhadap IDR. Spot USD/IDR dibuka di level 15.230 – 15.240, dan bergerak turun menyentuh level terendah di 15.225. Spot kemudian berbalik arah dan bergerak naik hingga diperdagangkan di level 15.230 - 15.240. Pada sesi siang hari, spot semakin menguat menyentuh level 15.277. Spot USD/IDR ditutup di level 15.265 – 15.275. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.235 – 15.255 dengan indikasi range perdagangan di level 15.210 – 15.270.

Dari pasar obligasi, harga-harga FR kembali tersupport merespon rilisnya data ekonomi US yang cukup beragam. Selain itu, terdapat lelang obligasi Indonesia hari Selasa kemarin dengan penawaran yang masuk sebesar IDR 45.97 T. Nominal yang berhasil dimenangkan sebesar IDR 20 T, lebih rendah dari target lelang sebesar IDR 23 T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.28	0.34
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	27-Feb	28-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.864	6.899	0.51
INA 10 YR (USD)	5.148	5.11	(0.74)
UST 10 YR	3.9141	3.92	0.15

INDEXES	27-Feb	28-Feb	%
IHSG	6854.777	6843.239	(0.17)
LQ45	948.079	942.967	(0.54)
S&P 500	3982.24	3970.15	(0.30)
DOW JONES	32889.09	32656.7	(0.71)
NASDAQ	11466.98	11455.54	(0.10)
FTSE 100	7935.11	7876.28	(0.74)
HANG SENG	19943.51	19785.94	(0.79)
SHANGHAI	3258.034	3279.605	0.66
NIKKEI 225	27423.96	27445.56	0.08

FOREX	28-Feb	1-Mar	%
USD/IDR	15260	15255	(0.03)
EUR/IDR	16116	16147	0.19
GBP/IDR	18257	18337	0.44
AUD/IDR	10284	10279	(0.05)
NZD/IDR	9418	9450	0.34
SGD/IDR	11318	11316	(0.02)
CNY/IDR	2193	2202	0.42
JPY/IDR	112.12	111.86	(0.23)
EUR/USD	1.0561	1.0585	0.23
GBP/USD	1.1964	1.2020	0.47
AUD/USD	0.6739	0.6738	(0.01)
NZD/USD	0.6172	0.6195	0.37

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
AU	GDP Growth Rate QoQ & YoY	0.5% & 2.7%	0.7% & 2.7%	0.7% & 5.9%
ID	S&P Global Manufacturing PMI	51.2	51.8	51.3
CN	Caixin Manufacturing PMI	51.6	50.3	49.2
ID	Inflation Rate MoM & YoY		0.3% & 5.3%	0.34% & 5.28%
US	S&P Global Manufacturing PMI		47.8	46.9
EA	S&P Global Manufacturing PMI		48.5	48.8

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI